

ABSTRAK

Nia Maulidiani. 2018. “Realisasi Prinsip Kesantunan dalam Tindak Tutur Deklarasi Guru Bahasa Indonesia di SMA Ekasakti Padang”. *Skripsi*. Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan jenis tindak tutur deklarası guru bahasa Indonesia dalam PBM di SMA Ekasakti Padang. *Kedua*, mendeskripsikan realisasi prinsip kesantunan berbahasa itu dalam setiap tindak tutur deklarası yang digunakan guru saat PBM di SMA Ekasakti Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan konteks situasi tutur realisasi prinsip kesantunan dalam tindak tutur deklarası yang digunakan guru pada saat PBM di SMA Ekasakti Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tindak tutur deklarası yang direalisasikan dengan prinsip kesantunan dalam pembelajaran di SMA Ekasakti Padang. Sumber data penelitian ini adalah seluruh tuturan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI dan XII SMA Ekasakti Padang selama proses belajar mengajar (rekaman). Subjek penelitian ini adalah dua orang guru bahasa Indonesia. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC), rekam, dan catat. SBLC maksudnya adalah peneliti hanya sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informan atau subjek penelitian. Teknik pengabsahan data adalah teknik uraian rinci. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data ada lima. *Pertama*, mentranskripsikan data hasil rekaman ke dalam bahasa tulis. *Kedua*, menginventarisasi data tuturan realisasi prinsip kesantunan dalam tindak tutur deklarası. *Ketiga*, mengidentifikasi dan mengklarifikasi jenis tindak tutur deklarası, realisasi prinsip kesantunan dalam tindak tutur deklarası, dan konteks situasi tutur realisasi prinsip kesantunan dalam tindak tutur deklarası. *Keempat*, menganalisis data berdasarkan jenis tindak tutur deklarası, realisasi prinsip kesantunan dalam tindak tutur deklarası, dan konteks situasi tutur realisasi prinsip kesantunan dalam tindak tutur deklarası. *Kelima*, melakukan penyimpulan data berdasarkan pengumpulan data.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, terdapat tiga jenis tindak tutur deklarası yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, yaitu tindak tutur deklarası memutuskan, melarang, dan mengizinkan. Dari ketiga jenis tindak tutur deklarası tersebut, guru cenderung menggunakan tindak tutur memutuskan. *Kedua*, terdapat lima realisasi prinsip kesantunan dalam tindak tutur deklarası, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kesepakatan dan maksim kesimpatian. Dari kelima maksim tersebut, guru cenderung menggunakan maksim kesepakatan. *Ketiga*, terdapat empat konteks situasi tutur, yaitu konteks situasi tutur masalah tidak sensiif dan suasana kelas tidak netral, konteks situasi tutur masalah tidak sensitif dan suasana kelas netral, konteks situasi tutur masalah sensitif dan suasana kelas tidak netral, dan konteks situasi tutur masalah sensitif dan suasana kelas netral. Dari keempat konteks situasi tutur tersebut, guru cenderung menggunakan konteks situasi tutur masalah tidak sensitif dan suasana kelas netral dengan tindak tutur memutuskan dan maksim kesepakatan.